

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan aspek penting dalam pendidikan dan pengembangan masyarakat di Indonesia. Namun, hingga saat ini masih banyak perpustakaan yang belum memberikan manfaat secara optimal bagi masyarakat. Menurut data dari UNESCO menunjukkan, minat baca di Indonesia sangat rendah yaitu 0,001%. Dapat diartikan, dari 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca. Jika dibandingkan dengan beberapa negara di Asia seperti Singapura atau Jepang, Indonesia masih sangat memprihatinkan. Keterbatasan akses buku dan sumber baca menjadi kendala di Indonesia, terutama di daerah pedesaan atau pelosok. Selain itu, infrastruktur perpustakaan dan layanan lainnya masih terbatas. Oleh karena itu, banyak penelitian dilakukan untuk mengkaji kondisi perpustakaan di Indonesia dan menemukan cara untuk meningkatkan peran perpustakaan dalam mendorong minat baca dan mengembangkan literasi masyarakat.

Mahasiswa menjadi konsumen informasi utama pada perpustakaan perguruan tinggi dan sebagai *agent of change* pada masyarakat. Maka dari itu, sebuah perpustakaan harus dikembangkan berdasarkan tuntutan dari penggunanya yaitu mahasiswa agar terus di manfaatkan. Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada pasal 24 ayat (1) menyebutkan, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2014 Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Perpustakaan merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam Trinitas

Perguruan Tinggi dengan cara menghimpun, menyeleksi dan mengolah serta menyajikan sumber informasi bagi instansi, pemerintah dan civitas akademika.

Dalam kurun waktu 6 tahun kedepan mahasiswa disetiap perguruan tinggi akan didominasi oleh Generasi Z. Hasil sensus penduduk pada tahun 2020 menunjukkan jumlah Gen Z mendominasi dengan jumlah 75,94 Juta Jiwa atau 27,94 persen dari total keseluruhan penduduk Indonesia. Gen Z sendiri merupakan generasi kelahiran tahun 1997 sampai dengan tahun 2012, dikenal sebagai generasi yang mampu menerima kemajuan teknologi, multikulturalisme dan memiliki pemikiran terbuka. Gen Z adalah generasi yang tumbuh dengan teknologi, tidak pernah merasakan kehidupan tanpa teknologi sejak lahir. Sifat FOMO yang dimiliki Gen Z membuat generasi mereka haus akan informasi sehingga gawai, komputer dan laptop menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari Gen Z. Secara garis besar, Gen Z berperan penting dalam lingkungan masyarakat dan dapat menyerap informasi dengan cepat melalui teknologi. Menurut Mahendra (2023) Gen Z adalah generasi yang memiliki karakter berbeda dari generasi sebelumnya sehingga ruang publik seperti perpustakaan harus menyesuaikan karakter mereka. Maka, perpustakaan sebagai sarana penyedia informasi harus berkembang dan mampu memberikan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Fasilitas yang dapat dikembangkan seperti ruang *audiovisual*, ruang multimedia, ruang diskusi, *lounge space*, sarana rekreasi seperti kantin dan area baca santai serta koleksi berbentuk digital. Dalam hal ini, perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang tergolong dalam perpustakaan perguruan tinggi juga dituntut agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa UPI yang didominasi oleh Gen Z.

Saat ini perpustakaan UPI sudah menerapkan fasilitas teknologi seperti, mesin pinjam dan pengembalian buku mandiri atau MPS (*Multi-Purpose Station*). Fasilitas ruang multimedia dan kantin sudah tersedia namun, fasilitas tersebut belum memenuhi kebutuhan. Ditinjau dari ukuran ruang yang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UPI, ruangan tersebut tidak berfungsi secara maksimal. Selain itu, terdapat masalah lain yang ditemukan yaitu suhu ruangan yang panas karena sistem penghawaan dan zoning area yang tidak diolah

dengan baik. Oleh karena itu, Perpustakaan UPI memerlukan perancangan ulang atau *re-desain* dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan untuk memperbaiki kondisi perpustakaan sesuai standar nasional dan menerapkan desain yang inovatif berbasis teknologi dengan cara menata ruang yang menarik dan fungsional serta menambah fasilitas agar kebutuhan penggunaannya dapat terpenuhi. Berdasarkan permasalahannya, dibutuhkan sebuah perpustakaan berbasis teknologi modern yang perlu diterapkan serta perubahan konsep perpustakaan dari *reading center* menjadi *learning center* karena konsep teori tersebut sejalan dengan perancangan ulang ini, menurut Akhmadi (2019) konsep *learning center* mampu memberikan rasa ketertarikan emosional (*place attachment*) serta mampu memahami keinginan Gen Z. Pendekatan *Smart Library* akan digunakan pada perancangan ulang ini untuk menyelesaikan permasalahan dan memenuhi kebutuhan pengguna.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang akan dijadikan bahan perancangan selanjutnya, sebagai berikut :

- a. Kurangnya alat bantu teknologi, sehingga diperlukan alat bantu teknologi yang dimasukkan ke dalam desain untuk memudahkan pengguna.
- b. Fasilitas ruang yang berbasis teknologi belum memberi kenyamanan dan memenuhi kebutuhan.
- c. Fasilitas rekreasi di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan Gen Z, seperti kurangnya ruang baca santai dan ruang baca mandiri yang memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah mengenai perpustakaan UPI, dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengimplementasikan alat bantu teknologi ke dalam desain sebagai fasilitas pendukung untuk memudahkan pengguna perpustakaan?

b. Bagaimana menghadirkan dan merancang interior fasilitas ruang perpustakaan berbasis teknologi sesuai standar serta memenuhi kebutuhan pengguna?

c. Bagaimana merancang fasilitas rekreasi perpustakaan yang dapat menyesuaikan kebutuhan Gen Z?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Beberapa tujuan dari perancangan ulang perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI):

a. Mengimplementasikan serta merancang fasilitas pendukung teknologi agar memudahkan pengguna perpustakaan. Adapun sasaran perancangan meliputi:

- Memberikan kelengkapan fasilitas teknologi pintar pada elemen desain interior.
- Menambah fasilitas pelayanan mandiri berbasis teknologi.
- Menghadirkan fasilitas pendukung berteknologi pintar pada setiap ruangan.

b. Merancang interior fasilitas ruang berbasis teknologi perpustakaan sesuai standar. Adapun sasaran perancangan meliputi:

- Menambah fasilitas ruang berbasis teknologi.
- Menghadirkan fasilitas ruang yang memperhatikan kenyamanan termal, visual, dan akustik.
- Melengkapi fasilitas teknologi sesuai kebutuhan pengguna.

c. Merancang interior fasilitas rekreasi perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan Gen Z. Adapun sasaran perancangan meliputi:

- Menambah area baca santai berupa area tribun dan lesehan untuk ruang diskusi terbuka.
- Menambah area baca mandiri atau kubikal.

Sedangkan sasaran pada perancangan ini adalah:

- a. Mahasiswa UPI
- b. Mahasiswa non UPI / Masyarakat
- c. Staff Perpustakaan

1.5 Batasan Perancangan

Deskripsi pengerjaan perancangan dan perencanaan perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki batasan, yaitu:

- a. Lokasi perancangan berada di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
- b. Pengerjaan perancangan perpustakaan akan mengikuti syarat Standar Nasional Perpustakaan tahun 2017.
- c. Perpustakaan UPI memiliki total luas bangunan sebesar 9000 m², terdiri dari 3 lantai.
- d. Ruang lingkup perancangan denah khusus terfokus pada lantai 1 bangunan yang memiliki luas 2500 m².
- e. Perancangan pada bangunan lantai 1 meliputi beberapa ruang, seperti; ruang loker, ruang tunggu, *entrance gate*, ruang *receptionist*, ruang sirkulasi, *lounge space*, ruang baca umum, ruang seminar, ruang kantor, BI Corner dan ruang audiovisual.
- f. Perancangan untuk seluruh pengunjung dan mahasiswa/i UPI.

1.6 Manfaat Perancangan

Beberapa tujuan dari perancangan ulang perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yaitu :

- a. Manfaat Bagi Civitas Akademik
 - Menambah ilmu pengetahuan perancangan dan perencanaan perpustakaan.

- Menjadi referensi dalam pembelajaran bagi mahasiswa yang akan mendesain ulang bangunan khususnya perpustakaan.
- b. Manfaat Bagi Institusi Perpustakaan
- Dapat memfasilitasi tempat dengan meningkatkan minat baca mahasiswa/i UPI,
 - Menjadikan perencanaan perancangan ini sebagai saran atau jalan keluar untuk meningkatkan kualitas perpustakaan.
- c. Manfaat Bagi Penulis
- Memperoleh ilmu tambahan tentang tata cara mendesain suatu bangunan public space, terlebih perpustakaan.
 - Bisa mempelajari cara memecahkan permasalahan desain yang ada dalam bangunan terutama *public space*.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang dilakukan untuk perancangan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan langsung dengan mengamati objek, yaitu perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) guna mendapatkan data, seperti :

1. Nama dan lokasi bangunan
2. Visi dan Misi UPI
3. Staff Perpustakaan UPI
4. Data koleksi Buku Perpustakaan UPI
5. Data Jumlah Pengunjung Perpustakaan UPI
6. Aktivitas Pengunjung
7. Alur Peminjaman
8. Fasilitas Perpustakaan
9. Pencahayaan dan Penghawaan Bangunan
10. Dokumentasi

b. Wawancara

Kegiatan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung (melalui telepon), atas persetujuan kedua belah pihak dan narasumber yang mampu memberikan data serta informasi secara valid mengenai objek rancangan. Pada metode ini membutuhkan Staff Perpustakaan dan 5 mahasiswa UPI.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data akurat pada *existing* guna melengkapi kebutuhan perancangan, data diambil berupa foto pada area dalam perpustakaan dan area sekitar bangunan sebagai bukti dan perbandingan.

d. Studi Preseden

Membandingkan objek perancangan dengan objek lain yang telah terbangun untuk dijadikan acuan. Peneliti membandingkan dengan perpustakaan Universitas Indonesia, *Open Library Telkom University* dan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

e. Studi Literatur

Hasil observasi selanjutnya dianalisis dengan panduan literatur sesuai objek perancangan yang didapat dari berbagai sumber tertulis seperti buku, majalah, artikel, arsip dan jurnal.

f. Analisa

Penganalisan untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai kekurangan serta kelebihan dari perpustakaan.

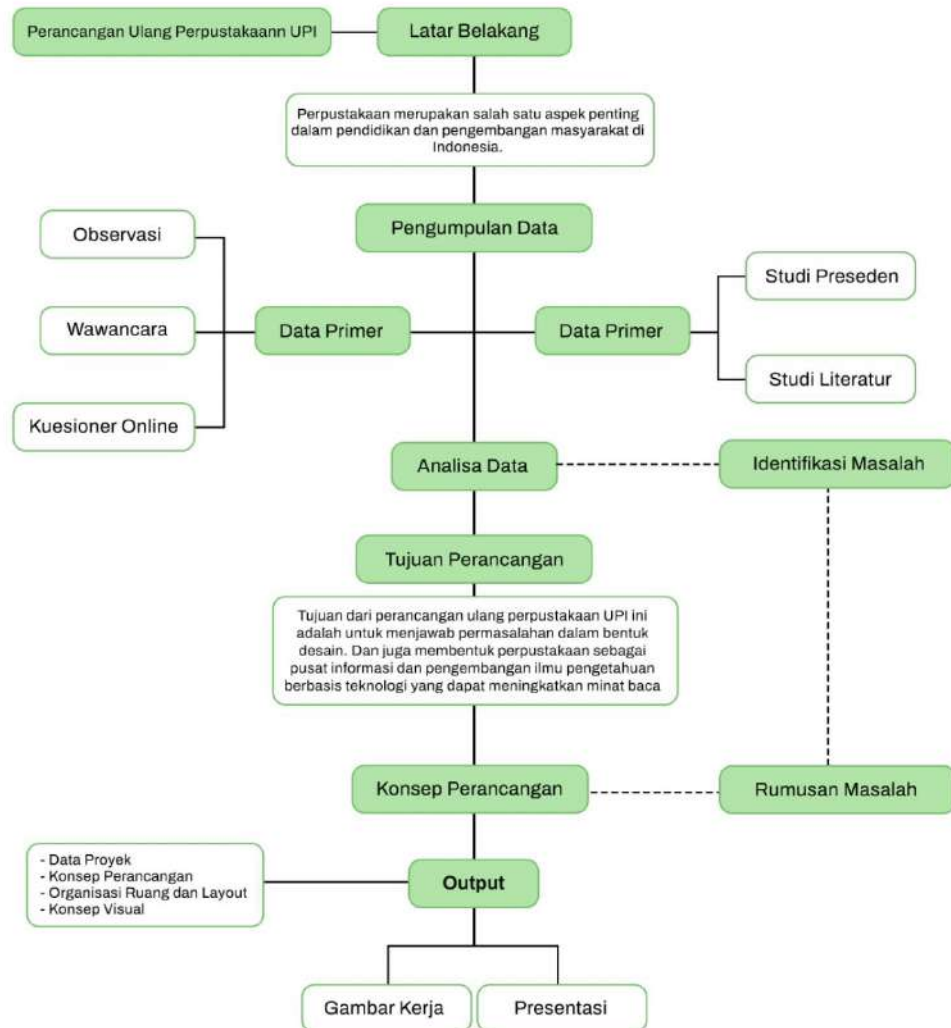
g. Konsep Perancangan

Tahap ini menghasilkan solusi atas permasalahan desain yang dituangkan dalam konsep perancangan (pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, dsb.). Membuat *table* kebutuhan ruang setiap aktifitas agar mengoptimalkan fungsi ruang.

h. Output Perancangan

Data yang telah dikumpulkan, kemudian di olah dan hasil yang diperoleh akan diterapkan pada proyek perancangan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Tahap ini merupakan tahapan paling akhir dari sebuah perancangan.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data Pribadi

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang ada di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Memuat penjelasan kajian literatur mulai dari dasar pemikiran literatur yang dijadikan acuan untuk perancangan serta definisi menurut UU hingga syarat Standar Nasional Perpustakaan. Mengumpulkan data survey dengan pengamatan langsung dan wawancara serta menganalisis data untuk dijadikan analisa konsep perancangan interior.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi proses perancangan, mulai dari konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, penghawaan, pencahayaan dan keamanan hingga akustik beserta penerapannya pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Membahas mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan penjelasan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian terakhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil perancangan.